

## Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kualitas Sistem Terhadap Niat Untuk Menggunakan Sistem Informasi Pendapatan

Ira Rachmawati<sup>1</sup>, Laeli Budiarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Jenderal Soedirman

e-mail: <sup>1</sup>ira.rachmawati027@mhs.unsoed.ac.id, <sup>2</sup> laeli.budiarti@unsoed.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
19-03-2024	19-04-2024	24-04-2024

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan kualitas sistem terhadap niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dilakukan di Unsoed. Populasi dalam penelitian ini Bendahara Penerimaan, Staf Bendahara Penerimaan, dan operator Sistem Informasi Pendapatan. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus. Data penelitian menggunakan data primer berupa jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kegunaan dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan. Apabila persepsi kegunaan dan kualitas sistem yang dirasakan meningkat, maka niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan juga meningkat. Implikasi penelitian ini yaitu pemilik sistem untuk memfokuskan pada persepsi kegunaan dan kualitas sistem melalui kegiatan pelatihan lanjutan apabila terdapat pengembangan atau penambahan fitur-fitur baru pada sistem tersebut, melakukan evaluasi lebih lanjut tentang penerapan sistem dan menindaklanjuti berbagai faktor yang menjadi masukan para operator terkait kebutuhan informasi keuangan yang dihasilkan sistem.

**Kata Kunci:** Persepsi, Kualitas, Niat Untuk Menggunakan

***Abstract -** This research aims to determine the influence of perceived usefulness and system quality on the intention to use the Revenue Information System. This research uses a quantitative approach with a survey method located in Unsoed. The population in this research is Revenue Treasurers, Revenue Treasurer Staff, and Revenue Information System operators. The sampling technique uses saturated sampling or census. The research data uses primary data in the form of respondents' answers to the statement items contained in the questionnaire. The research results show that perceptions of system usefulness and quality have a positive effect on intention to use the Revenue Information System. If the perceived usefulness and quality of the system increases, then the intention to use the Revenue Information System also increases. The implications of this research are for system owners to focus on perceptions of the usability and quality of the system through further training activities if there is development or addition of new features to the system, carrying out further evaluations regarding system implementation and following up on various factors that are input by operators regarding information needs. system-generated finances.*

***Keywords:** Perceived, Quality, Intention To Use*

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang cepat di era revolusi industri 4.0. Teknologi informasi tidak hanya menjadi alat utama, akan tetapi juga sebagai acuan dari kemajuan sebuah organisasi (Agustiono et al., 2021). Pemanfaatan teknologi suatu organisasi meningkatkan tata kelola sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas serta dapat dipercaya (Ardiansyah, 2020). Lebih lanjut Romney (2015) menambahkan bahwa perancang sistem informasi menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambil keputusan dalam menyaring serta menerima informasi dengan lebih efektif. Pemanfaatan teknologi informasi ini harus bisa didukung dengan penerapan sistem informasi yang baik (Siregar & Nasution, 2020).

Sistem informasi berperan penting dalam kegiatan operasional di bidang keuangan. Transaksi keuangan pada suatu organisasi dapat berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Alur penerimaan dan pengeluaran kas dapat berjalan dengan tertib dengan dibantu adanya sistem informasi yang baik sehingga mampu meminimalisir kecurangan. Hal ini sejalan dengan Maulida (2021) yang menyebutkan dengan adanya sistem penerimaan dan pengeluaran kas, maka pekerjaan akan menjadi lebih cepat selesai serta mengurangi tingkat kesalahan termasuk kecurangan.

Lembaga pemerintahan telah banyak memanfaatkan sistem informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Salah satu lembaga pemerintahan yang menggunakan

sistem informasi adalah Perguruan Tinggi Negeri. Perguruan Tinggi Negeri termasuk organisasi yang sangat membutuhkan sistem informasi dalam kegiatan operasionalnya. Banyak institusi pendidikan tinggi yang telah mengembangkan sistem informasi termasuk pengelolaan keuangan pendidikan tinggi (Martono et al., 2020). Lebih lanjut menurut Martono et al. (2020) tujuannya adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi.

Unsoed menggunakan sebuah sistem informasi bernama Sistem Informasi Pendapatan dalam rangka penerimaan serta pencatatan pendapatan. Sistem ini digunakan sejak tahun 2019. Sebelum adanya Sistem Informasi Pendapatan, bendahara penerimaan menemui kendala dalam mengidentifikasi pendapatan yang masuk ke dalam rekening. Sistem Informasi Pendapatan dirancang untuk memfasilitasi penerimaan seluruh pendapatan secara *online* serta memudahkan identifikasi pendapatan dalam rangka pelaporan keuangan. Hal ini sebagai wujud implementasi dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82/PMK.05/2018 Tentang Pengelolaan Kas Dan Investasi Badan Layanan Umum pada BAB III Pasal 6 ayat (1) yang disebutkan bahwa "Seluruh penerimaan BLU harus disetor secepatnya ke Rekening Operasional Penerimaan BLU atau Rekening Dana Kelolaan BLU". Adanya Sistem Informasi Pendapatan diharapkan dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan memenuhi kebutuhan organisasi yang semakin meningkat sehingga mendukung kebijakan pimpinan dalam mengambil keputusan.

Fokus model penerimaan informasi teknologi seperti Sistem Informasi Pendapatan ini adalah pada penggunaan sistem informasi. Model penerimaan teknologi informasi (TAM) didasarkan pada *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM merupakan model penelitian yang sering digunakan dalam penelitian sistem informasi. Pada model TAM terdapat lima faktor yang saling berkaitan untuk mengetahui bagaimana pengguna dapat menerima serta mengadopsi suatu teknologi. Lima faktor tersebut adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, niat untuk menggunakan, sikap terhadap penggunaan, dan penggunaan sistem.

Beberapa penelitian yang menunjukkan persepsi kegunaan memengaruhi niat untuk menggunakan yaitu Fecira and Abdullah (2020); Febriyani and Suprajitno (2020); Fazriansyah et al. (2022); Candy and Rudyanto (2022); Ariningsih et al. (2022); Perwitasari (2022); Widyawati and Handayani (2022); dan Başaran and Hussein (2023). Namun demikian, penelitian lain menemukan bahwa persepsi kegunaan tidak memengaruhi niat untuk menggunakan. Beberapa penelitian tersebut antara lain Ernawati & Noersanti (2020); Siregar et al. (2022); Astuti & Prijanto (2021); dan Nugroho et al. (2020).

Keberhasilan sistem informasi merupakan model penelitian lain yang banyak digunakan dalam sistem informasi. Penilaian keberhasilan sebuah sistem informasi dapat dilakukan dengan menggunakan model keberhasilan DeLone dan McLean *Information System Success Model*. William F. DeLone dan Ephraim R. McLean pertama kali mengembangkan model ini pada tahun 1992 kemudian memperbarui dan memperluas model pada tahun 2003. Terdapat enam dimensi kesuksesan pada sistem yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, niat untuk menggunakan, kepuasan pengguna, dan *net benefits*. Sebagian penyebab kegagalan sebuah sistem adalah kurangnya perhatian yang diberikan pada pengukuran dan peningkatan kinerja sistem setelah dioperasikan (Purnama et al., 2024).

Menurut Model Keberhasilan Delone dan McLean bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dapat memengaruhi niat untuk menggunakan. Namira (2022) mengatakan bahwa niat menggunakan teknologi atau *intention to use* merupakan suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Indikator niat untuk menggunakan dalam penelitian ini adalah *will use* (akan menggunakan), *will often use* (akan sering menggunakan), dan *will give recommendation* (akan memberikan rekomendasi). Monica and Japariato (2022) mengatakan bahwa niat untuk menggunakan menjadi penentu secara langsung suatu penggunaan teknologi dan juga pengguna potensial, diperlukan sebelum terjadinya penggunaan aktual. Pengguna sistem informasi mempunyai harapan dengan adanya sistem informasi, maka pengguna akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Output yang diharapkan dari sistem informasi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan untuk membantu pengambilan keputusan.

Kualitas sistem mencerminkan seberapa baik sistem dapat mengolah data dalam perangkat lunak (Asyifa, 2021). Beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan kualitas sistem memengaruhi niat untuk menggunakan antara lain Nugraheni et al. (2018); Nuhu et al. (2022); Martono et al. (2020); Gharaibeh and Gharaibeh (2020) dan Lai (2022). Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kualitas sistem mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan. Namun demikian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan antara lain Tuzzahra and Widodo (2019); Anafi and Winarno (2020); dan Agung and Tanamal (2021).

Penelitian ini disusun dengan menggabungkan model TAM dan model DeLone & McLean karena kedua model tersebut berfokus pada niat untuk menggunakan sistem. Niat untuk menggunakan menjadi penentu utama sistem informasi diadopsi dan digunakan oleh para pengguna. Selain itu faktor niat untuk menggunakan juga merupakan indikator

kesuksesan sistem informasi yang membuat seseorang menggunakan sistem informasi tersebut. Fenomena dalam penelitian ini yaitu adanya karyawan Unsoed yang belum menggunakan Sistem Informasi Pendapatan sehingga penelitian ini ingin mengeksplorasi niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu persepsi kegunaan dan kualitas sistem. Penggabungan kedua model ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerimaan dan keberhasilan Sistem Informasi Pendapatan yang berfokus pada niat untuk menggunakannya.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang penerimaan dan keberhasilan sistem informasi yang telah disebutkan di atas masih terdapat hasil temuan yang berbeda-beda. Adanya inkonsistensi hasil penelitian tersebut menjadikan penelitian tentang niat untuk menggunakan sistem perlu dilakukan kembali. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari persepsi kegunaan dan kualitas sistem terhadap niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan dalam rangka evaluasi serta pengembangan sistem informasi untuk mencapai tujuan organisasi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kausal yaitu penelitian yang menguji hubungan sebab akibat (Hair Jr et al., 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei yaitu metode penelitian untuk mempelajari populasi serta sampel tertentu dengan mengumpulkan data primer, instrumen penelitiannya dilakukan sistematis dan terstruktur dan tujuannya menguji hipotesis yang ditetapkan (Cooper & Schindler, 2014).

Populasi penelitian ini yaitu Bendahara Penerimaan, Staf Bendahara Penerimaan, dan operator Sistem Informasi Pendapatan di lingkungan Unsoed. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh atau sensus yang merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel (Agung & Yuesti, 2019). Data dalam penelitian ini berjenis data primer. Data primer penelitian ini yaitu jawaban dari responden terhadap item pernyataan pada kuesioner penelitian menggunakan model skala likert skor 1-5. Skala dalam penelitian ini mengadopsi Ghozali (2018). dengan lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = ragu-ragu atau netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Indikator persepsi kegunaan yang digunakan antara lain berupa bekerja lebih cepat, peningkatan kinerja, memudahkan pekerjaan, dan berguna

(Nuriadini & Hadiprajitno, 2022). Indikator kualitas sistem diadaptasi dari Ariadanang and Chusumastuti (2022) yaitu keandalan, waktu merespon, dan kegunaan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Nm = \alpha + \beta_1PKg + \beta_2KS + e$$

Keterangan:

- Nm = variabel niat untuk menggunakan
- $\alpha$  = konstanta
- $\beta_1$  = koefisien regresi persepsi kegunaan
- $\beta_2$  = koefisien regresi kualitas sistem
- PKg = variabel persepsi kegunaan
- KS = variabel kualitas sistem
- e = error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Data Penelitian**

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mengirim link kuesioner online melalui *google form*. Kuesioner yang terkumpul sebanyak 60.

Tabel 1. Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner disebar	60
2.	Kuesioner tidak kembali	-
3.	Kuesioner diterima kembali	60

Sumber: Data olah (2024)

**Analisis Data**

Pada uji validitas nilai  $r_{tabel}$  untuk semua instrumen variabel pada penelitian ini adalah 0,2144. Pada 11 item pernyataan variabel persepsi kegunaan, semuanya memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh karena itu semua item pernyataan variabel persepsi kegunaan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel. Pada variabel kualitas sistem diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk 11 item pernyataan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Artinya semua item pernyataan variabel kualitas sistem valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel. Pada uji reliabilitas diketahui semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,7. Dengan demikian semua item pernyataan pada variabel penelitian reliabel dan layak menjadi alat ukur dalam penelitian.

Pada uji asumsi klasik normalitas data, diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan data terdistribusi secara normal. Kemudian pada uji heteroskedastisitas disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05. Pada uji multikolinieritas menunjukkan seluruh nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Hal ini mengindikasikan tidak terdapat multikolinearitas

dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan oleh tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Regresi Linier Berganda

	Koef	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	sign
1 (Constant)	-0,309	-0,617	1.67356	0,540
Persepsi Kegunaan	0,554	3,710	1.67356	0,000
Kualitas Sistem	0,461	3,799	1.67356	0,000
F <sub>hitung</sub> = 40,397				
Sign. F = 0,000				
Adjusted R <sup>2</sup> = 0,572				

Sumber: Data Olah (2024)

Berdasarkan tabel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Nm = -0,309 + 0,554PKg + 0,461KS + e$$

1. Nilai konstanta -0,309 artinya bahwa jika tidak terdapat persepsi kegunaan dan kualitas sistem yang dirasakan operator Sistem Informasi Pendapatan atau nilainya 0, maka akan menurunkan niat untuk menggunakannya.

2. Nilai koefisien 0,554 pada variabel persepsi kegunaan bernilai positif menunjukkan bahwa persepsi kegunaan yang semakin tinggi akan meningkatkan niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan.

c. Nilai koefisien 0,461 pada variabel kualitas sistem bernilai positif artinya kualitas sistem yang semakin tinggi akan meningkatkan niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan.

Pada hasil uji kelayakan model pada tabel dapat dilihat nilai signifikansi < 5% artinya model penelitian layak untuk digunakan. Tabel 4.8 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* bernilai 0,572 atau 57,2%. Artinya pengaruh persepsi kegunaan dan kualitas sistem terhadap niat untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan sebesar 57,2%.

Hasil pengujian variabel persepsi kegunaan diperoleh nilai koefisien bertanda positif, nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, dan signifikansi < 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis pertama, artinya hipotesis pertama **diterima**. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan. Begitu pula dengan hasil pengujian variabel kualitas sistem diperoleh nilai koefisien bertanda positif, nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, dan signifikansi < 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis kedua, artinya hipotesis kedua **diterima**. Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan sistem dari para operator. Operator menggunakan Sistem Informasi Pendapatan karena mereka fokus kepada persepsi kegunaan yang dirasakan saat menggunakan sistem tersebut dan dan begitu juga dengan kualitas sistemnya. Semakin tinggi persepsi kegunaan yang dirasakan dan semakin berkualitas sistem tersebut, maka semakin meningkatkan niat operator untuk menggunakan sistem dalam pekerjaan sehari-hari. Para operator merasakan kegunaan dari Sistem Informasi Pendapatan dalam mendukung pekerjaan dan sistem juga dianggap andal, cepat dalam merespon, serta bermanfaat sehingga ini mampu meningkatkan niat untuk menggunakan sistem. Namun pada kenyataannya masih terdapat karyawan yang belum sepenuhnya menggunakan Sistem Informasi Pendapatan, hal ini mengindikasikan terdapat variabel lainnya yang diduga dapat memengaruhi niat mereka seperti faktor kebiasaan, motivasi dan kekuatan dari niat itu sendiri.

Pemilik Sistem Informasi Pendapatan dalam hal ini bagian keuangan dapat memfokuskan pada persepsi kegunaan dan kualitas sistem melalui kegiatan pelatihan lanjutan apabila terdapat pengembangan atau penambahan fitur-fitur baru pada sistem tersebut. Pemilik sistem perlu untuk mengevaluasi lebih lanjut tentang penerapan sistem dan menindaklanjuti berbagai faktor yang menjadi masukan para operator terkait kebutuhan informasi keuangan yang dihasilkan sistem.

Keterbatasan penelitian ini antara lain bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* rendah hanya sebesar 57,2% sehingga diduga masih terdapat variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap niat para operator untuk menggunakan Sistem Informasi Pendapatan. Penelitian yang berikutnya dapat menambah variabel independen lain ataupun variabel moderator seperti faktor psikologis (*goal intention*/niat untuk mencapai tujuan, motivasi, kebiasaan) dan faktor lingkungan sosial. Penelitian ini seharusnya dapat dilakukandengan teknik wawancara terhadap responden untuk melakukan validasi informasi lebih lanjut atas pengisian kuesioner.

REFERENSI

- Agung, A., & Tanamal, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. *Teknika*, 10(2), 128-136.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Noah Aletheia.
- Agustiono, W., Fajrin, M. C., & Rachman, F. H. (2021). Rencana Strategi Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 197-211.
- Anafi, N., & Winarno, W. W. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Layanan Pendaftaran Nikah Online Pada Simkah Web di Sleman. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(2), 105-114.
- Ardiansyah, A. (2020). Implementasi Akuntabilitas melalui Evaluasi Online di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(1), 355-361.
- Ariadanang, A. K., & Chusumastuti, D. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Aplikasi Telemedicine Halodoc Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Follower Akun Twitter@ Halodocid. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 6(2), 89-100.
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, W., & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 227-238.
- Asyifa, N. N. (2021). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Başaran, S., & Hussein, K. A. (2023). Determinants of University Students' Intention to Use Video Conferencing Tools during COVID-19 Pandemic: Case of Somalia. *Sustainability*, 15(3), 2457.
- Candy, C., & Rudyanto, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Penggunaan Sistem Pembayaran Seluler. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1571-1584.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. (2014). *Business research methods*. Mcgraw-hill.
- Fazriansyah, F., Sari, N. A., & Mawardi, M. (2022). Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual pada aplikasi pembayaran digital? *Jurnal Manajemen*, 14(2), 271-283.
- Febriyani, K., & Suprajitno, D. (2020). Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 515-528.
- Fecira, D., & Abdullah, T. M. K. (2020). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(04), 35-50.
- Gharaibeh, M. K., & Gharaibeh, N. K. (2020). An empirical study on factors influencing the intention to use mobile learning. *Adv. Sci. Technol. Eng. Syst. J*, 5(5), 1261-1265.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Hair Jr, J., Page, M., & Brunsveld, N. (2019). *Essentials of business research methods*. Routledge.
- Martono, S., Nurkhin, A., Mukhibad, H., Anisykurlillah, I., & Wolor, C. W. (2020). Understanding the employee's intention to use information system: Technology acceptance model and information system success model approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1007-1013.
- Maulida, N. A. (2021). *Program Aplikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan PHP Pada UP2K Kriya Ketupat Sungai Baru (SB) Banjarmasin*
- Monica, F., & Japarianto, E. (2022). Analisa pengaruh perceived ease of use dan melalui perceived enjoyment terhadap behavior intention pada digital payment. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(1), 9-15.
- Namira, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 212-224.
- Nugraheni, D., Saputra, M. C., & Herlambang, A. D. (2018). Analisis Penerimaan dan kesuksesan implementasi E-Learning Universitas Brawijaya pada aspek intention to use, use, user satisfaction dan net benefits. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(5), 1921-1931.
- Nuhu, H., Dutse, A. Y., & Abubakar, T. (2022). Understanding Quality, Satisfaction and Trust toward Intention to Use Mobile Banking. *International Academy Journal of*

*Management, Marketing and Entrepreneurial.*

- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak). *Diponegoro journal of Accounting*, 11(1).
- Perwitasari, A. W. (2022). The effect of perceived usefulness and perceived easiness towards behavioral intention to use fintech by Indonesian msmes. *The Winners*, 23(1), 1-9.
- Purnama, D. A. A., Maghfiroh, I. S. E., & Saputra, M. C. (2024). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Amazing Report Media Integration (ARMI) Pada CV Skipperwebs Dengan Model Delone & Mclean Termodifikasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(4).
- Romney, B. (2015). s. & Steinbart, PJ, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. jakarta selatan: Salemba Empat*.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71-75.
- Tuzzahra, R., & Widodo, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intention To Use Dan Satisfaction Nasabah Dan Pengaruhnya Terhadap Actual Usage Mobile Banking Mandiri Di Kota Bandung. *E-Proceeding of Management*, 6, 6.
- Widyawati, F., & Handayani, W. P. P. (2022). Analisis Niat Untuk Menggunakan Aplikasi Bella Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Surakarta Management Journal*, 4(2), 93-100.